



Vol. 5 No.1 Tahun 2025  
ISSN: 2809-1485

## Pemberdayaan Keluarga Untuk Pendampingan Minum Tablet Tambah Darah Pada Ibu Hamil

Susilia Idyawati\*<sup>1</sup>, Baiq Ricca Afrida<sup>2</sup>, Ni Putu Aryani<sup>3</sup>, Sri Hawari Jannati<sup>4</sup>

<sup>1-4</sup> Intitut Keseatan Yarsi Mataram

e-mail: \*<sup>1</sup>Idyawatisusilia004@gmail.com, <sup>2</sup>afridabaiq@gmail.com, <sup>3</sup>ary.jegeg99@gmail.com  
<sup>4</sup>s.hawarijannati@gmail.com

---

### Article History

Received: 17 Mei 2025

Revised: 22 Mei 2025

Accepted: 30 Mei 2025

DOI: <https://doi.org/10.58794/jdt.v5i1.1409>

**Kata Kunci** – Pemberdayaan Keluarga, Anemia, Ibu Hamil.

*Abstract – Anemia in pregnant women in Indonesia is alarmingly high, reaching a prevalence of over 40%, which signifies a severe public health issue. This condition can lead to complications such as bleeding during childbirth. One of the contributing factors to pregnant women's non-compliance with iron tablet consumption is forgetfulness and monotony, underscoring the need for support in adhering to the regimen. The primary objective of this service is to enhance the role of family members, particularly husbands, in motivating pregnant women to consume iron tablets properly and consistently. The methodology of this activity encompasses three stages: preparation, implementation, and evaluation. During the preparation phase, coordination with the local Health Center is conducted to obtain permission and discuss the planned activities. This is followed by identifying pregnant women with anemia through hemoglobin (Hb) checks. The results of the service revealed that 38.3% of pregnant women suffered from anemia. Subsequently, family assistance was provided, which included education about anemia—its impacts and the importance of iron tablet consumption. One month later, an evaluation was conducted to assess the compliance of pregnant women in consuming iron tablets. The findings indicated that 80% of pregnant women adhered to the regimen after receiving assistance. This service demonstrates the potential to increase compliance among pregnant women in consuming iron tablets and underscores the crucial role families can play in maintaining maternal health, particularly for pregnant women."*

**Abstrak** - Anemia pada ibu hamil di Indonesia cukup tinggi dan menunjukkan angka mendekati masalah kesehatan masyarakat berat (*severe public health problem*) dengan batas prevalensi anemia lebih dari 40%. Dampak anemia pada ibu hamil yaitu pendarahan. Salah satu faktor penyebab ibu hamil tidak mengkonsumsi tablet tambah darah karena lupa dan bosan sehingga dibutuhkan pendamping ibu dalam meminum tablet tambah darah. Tujuan pengabdian ini untuk meningkatkan peran keluarga khususnya suami dalam memotivasi ibu hamil mengkonsumsi tablet tambah darah dengan tepat dan teratur. Metode kegiatan ini terdiri dari persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Pada tahap persiapan dilakukan koordinasi dengan pihak Puskesmas terkait kegiatan yang akan dilakukan setelah mendapatkan izin selanjutnya melakukan pelaksanaan identifikasi ibu hamil anemia dengan mengecek Hb. Hasil pengabdian didapatkan 38,3% ibu hamil dengan anemia, selanjutnya pendampingan keluarga yang terdiri dari edukasi tentang anemia seperti dampak anemia dan pentingnya mengkonsumsi tablet tambah darah. Setelah satu bulan kemudian dilakukan evaluasi terkait kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet tambah darah didapatkan 80% ibu hamil patuh setelah mendapatkan pendampingan. Pengabdian ini dapat meningkatkan kepatuhan ibu hamil dalam konsumsi tablet tambah darah dan peran serta keluarga dalam menjaga kesehatannya, khususnya ibu hamil.

## 1. PENDAHULUAN

Kejadian anemia atau kekurangan darah pada ibu hamil di Indonesia masih tergolong tinggi, yaitu sebanyak 48,9%. Kondisi ini mengatakakan bahwa anemia cukup tinggi di Indonesia dan menunjukkan angka mendekati masalah kesehatan masyarakat berat (*severe public health problem*) dengan batas prevalensi anemia lebih dari 40% [1]. Anemia bukan hanya berdampak pada ibu, melainkan juga pada bayi yang dilahirkan. Bayi yang dilahirkan kemungkinan besar mempunyai cadangan zat besi yang sedikit atau bahkan tidak mempunyai persediaan sama sekali, sehingga akan mengakibatkan anemia pada bayi yang dilahirkan. Dampak anemia pada ibu hamil dapat diamati dari besarnya angkat kesakitan dan kematian maternal, peningkatan angka kesakitan dan kematian janin, serta peningkatan resiko terjadinya berat badan lahir rendah.[2]

Berdasarkan hasil RISKESDAS 2018 didapatkan penyebab ibu hamil tidak mengkonsumsi tablet tambah darah yaitu tidak suka 21,2 %, bosan 20,1%, lupa 20%, efek samping 16,2%[3]. Berdasarkan data diatas didapatkan penyebab ibu tidak mengkonsumsi tablet tambah darah yaitu bosan dan lupa. Jenuh dan lupa merupakan keadaan seseorang yang membutuhkan pendamping untuk mengkonsumsi tablet tambah darah sehingga ibu membutuhkan pendamping untuk memotivasi minum tablet tambah darah secara tepat, rutin dan teratur. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Aditianti,2015 mengungkapkan ibu hamil dengan pendamping yang diberi penyuluhan lebih patuh dibandingkan dengan ibu hamil yang tidak[4].

Pendampingan keluarga dapat dimulai dari pemberdayaan. Pemberdayaan merupakan upaya untuk meningkatkan kemampuan kelompok sasaran mampu mengambil tindakan tepat atas berbagai permasalahan yang dialami. Sehingga perlu dilakukan pemberdayaan kepada keluarga untuk meningkatkan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet tambah darah.

## 2. METODE PENGABDIAN

Metode pengabdian masyarakat ini yaitu pemberdayaan keluarga untuk meningkatkan partisipasi keluarga dalam mengawasi mendampingi ibu hamil mengkonsumsi tablet tambah darah secara tepat, rutin dan teratur. Pendampingan yang akan dilakukan pada ibu hamil yaitu ibu didampingi keluarga untuk mengingatkan ibu untuk meminum tablet tambah darah, mengambilkan dan mengawasi ibu hamil meminum tablet tambah darah. Pelaksanaan dilakukan selama satu bulan di wilayah kerja Puskesmas Lembar Selatan.

Prosedur pelaksanaan dimulai dari tahap persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Pada tahap persiapan dilakukan koordinasi dengan pihak puskesmas terkait kegiatan yang akan dilakukan yaitu pemberdayaan pendampingan pada keluarga ibu hamil dengan anemia dan identifikasi ibu hamil anemia dengan cek Hb, kepatuhan konsumsi tablet tambah darah kemudian melakukan perencanaan untuk pertemuan, memberikan formulir kesediaan untuk pendampingan dan pengawasan pada ibu hamil dan evaluasi hasil dari pendampingan. Pada tahap pelaksanaan dilakukan dengan penyuluhan akan pentingnya tablet tambah darah pada pendamping dan ibu hamil, menjelaskan cara minum dan waktu yang tepat meminum tablet tambah darah. Pada tahap evaluasi akan dilakukan pengecekan jumlah TTD dan wawancara kepada keluarga terkait kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet tambah darah dan mengecek kadar Hb ibu hamil.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemeriksaan kadar hemoglobin dilakukan pada ibu hamil untuk mengetahui kadar hemoglobin kemudian dilakukan pemetaan ibu hamil yang anemia dengan yang tidak. Pemeriksaan kadar Hb dilakukan pada ibu hamil dengan jumlah 60 orang dan didapatkan ibu hamil yang mengalami anemia sebanyak 23 orang atau 38,3%.



### Gambar 1 Pemeriksaan Hemoglobin

Pemeriksaan kadar hemoglobin salah satu cara untuk mendiagnosa apakah seseorang mengalami anemia atau tidak. Berdasarkan WHO, anemia pada kehamilan didefinisikan apabila kadar hemoglobin (Hb) < 11gr/dl atau hematokrit (Ht) <33% [5].

Pendampingan pada keluarga dilakukan dengan edukasi terkait pentingnya pemberian tablet tambah darah kepatuhan konsumsi tablet tambah darah kemudian melakukan perencanaan untuk pertemuan, memberikan formulir kesediaan untuk pendampingan dan pengawasan pada ibu hamil dan evaluasi hasil dari pendampingan. Pada tahap pelaksanaan dilakukan dengan penyuluhan akan pentingnya tablet tambah darah pada pendamping dan ibu hamil, menjelaskan cara minum dan waktu yang tepat minum tablet tambah darah. Pendampingan pada keluarga dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan ibu dan keluarga tentang anemia dan pentingnya mengkonsumsi tablet tambah darah. Diharapkan dengan pendampingan suami berperan aktif dalam mengingatkan ibu untuk rutin konsumsi tablet tambah darah, selain itu peran suami diharapkan langsung mendampingi ibu untuk minum tablet tambah darah, dengan ada dukungan dari suami diharapkan ibu menjadi lebih bersemangat dan rutin mengkonsumsi tablet tambah darah.

Dukungan suami sangatlah penting selain mengingatkan ibu dukungan suami akan meningkatkan rasa aman dan nyaman pada ibu hamil, ibu hamil akan menjadi lebih bahagia menjalani kehamilannya. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa dukungan suami memiliki hubungan dengan kondisi fisik dan psikososial pada ibu hamil[6]. Hasil penelitian lain juga menunjukkan bahwa ada hubungan dukungan suami dengan kepatuhan ibu minum tablet Fe, semakin baik dukungan suami kepada istri untuk minum tablet tambah darah maka ibu semakin patuh dalam mengkonsumsi tablet tambah darah[7]

Hasil evaluasi dari pendampingan 19 ibu hamil lebih patuh mengkonsumsi tablet tambah darah. Ibu hamil dengan dukungan dan pengawasan suami menjadi lebih patuh mengkonsumsi tablet tambah darah. Keluarga yang lupa minum tablet tambah darah sesuai jadwalnya akan minum tablet tambah darah langsung jika sudah mengingatkannya. Hasil penelitian menunjukkan dukungan keluarga akan meningkatkan kepatuhan ibu dalam mengkonsumsi tablet tambah darah[8]



Gambar 2 evaluasi kepatuhan ibu mengkonsumsi tablet tambah darah

#### 4. SIMPULAN

Pemberdayaan keluarga yang telah dilakukan menunjukkan hal yang signifikan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet tambah darah. Pendampingan keluarga meningkatkan kepatuhan mengkonsumsi dimana biasanya tablet masih tersisa 5-10 biji dalam sebulan saat ini menjadi tidak ada tersisa atau 0. Kelebihannya dalam pendampingan ini ibu hamil dan keluarga bisa dengan leluasa menyampaikan hambatan dan permasalahan terkait dengan kehamilannya serta bisa memberikan solusi yang tepat. Hambatan yang ditemukan pada pendampingan keluarga yaitu pekerjaan suami. Suami yang bekerja dari pagi hingga sore bahkan ada yang bekerja diluar daerah dalam beberapa hari memiliki kesulitan untuk memberikan dukungan secara langsung sehingga perlu ditambahkan metode yang digunakan dalam memantau kepatuhan ibu hamil

dalam mengkonsumsi tablet tambah darah.

## 5. SARAN

Pengabdian ini sebaiknya di evaluasi setiap minggu sehingga permasalahan atau kendala yang ditemukan cepat diatasi, pemantauan sebaiknya dilakukan sejak awal kehamilan sampai akhir supaya hasilnya maksimal.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kami ucapkan kepada semua pihak yang terlibat terutama ibu hamil dan suami yang selalu bersedia dan kooperatif dalam mengikutin pemberdayaan keluarga.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] kemenkes direktorat jendral, "Anemia Dalam Kehamilan," 2022. [https://keslan.kemkes.go.id/view\\_artikel/1132/anemia-dalam-kehamilan](https://keslan.kemkes.go.id/view_artikel/1132/anemia-dalam-kehamilan)
- [2] Kemenkes RI, "anemia dalam kehamilan," 2022. [https://yankes.kemkes.go.id/view\\_artikel/1132/anemia-dalam-kehamilan](https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/1132/anemia-dalam-kehamilan) (accessed Aug. 17, 2023).
- [3] Kementerian Kesehatan RI, "Riset Dasar Kesehatan 2018," 2018.
- [4] A. Aditianti, Y. Permasari, and E. D. Julianti, "Pendampingan Minum Tablet Tambah Darah (Ttd) Dapat Meningkatkan Kepatuhan Konsumsi Ttd Pada Ibu Hamil Anemia," *Penelit. Gizi dan Makanan (The J. Nutr. Food Res.*, vol. 38, no. 1, pp. 71–78, 2015, doi: 10.22435/pgm.v38i1.4424.71-78.
- [5] world health Organization, *anc-guideline-presentationb8005106-0947-4329-adb1-61aea46db1db*.
- [6] A. Fatmawati, A. Alifah, and N. Gartika, "Hubungan Dukungan Suami dengan Kondisi Fisik dan Kondisi Psikososial Ibu Primigravida," *J. Kesehat. Poltekkes Kemenkes Ri Pangkalpinang*, vol. 8, no. 2, p. 73, 2020, doi: 10.32922/jkp.v8i2.181.
- [7] A. N. Hidayati, Sukismanto, and Y. Luthfiyati, "Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Tingkat kepatuhan ibu hamil Mengkonsumsi Tablet Fe Di Puskesmas Prambanan Kabupaten Sleman D.I Yogyakarta," *Indones. Midwifery J.*, vol. 2, no. 2, pp. 7–13, 2019.
- [8] H. Susanti, T. Ekasari, and B. Supriyadi, "Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Botolinggo," *Sci. J. Ilm. Sains dan Teknol.*, vol. 5, no. September, pp. 372–380, 2024, doi: 10.33650/trilogi.v5i3.8607.